

ABSTRAK

Muhammad Machally. *Konsep Diri Wartawan dalam Peliputan Berita Kekerasan terhadap Wartawan.*

Konsep diri wartawan terkait kekerasan terhadap wartawan terbentuk dari pengalaman-pengalaman wartawan selama meliput, proses penyesuaian diri, serta makna diri yang dirasakan selama beberapa waktu lamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra diri wartawan Kota Bandung dalam peliputan berita tindak kekerasan terhadap wartawan. Penelitian juga menggali bagaimana wartawan memandang nilai dirinya dalam liputan berita tindak kekerasan terhadap wartawan. Penelitian mencoba mencari tahu ideal diri wartawan dalam peliputan berita tindak kekerasan terhadap wartawan. Studi tentang penelitian konsep diri dan kekerasan wartawan telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti konsep diri wartawan kampus dan UU tentang kekerasan. Namun konsep diri terkait kekerasan wartawan belum banyak. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konsep diri, teori konstruksi sosial dan teori interaksionisme simbolik. Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi. Pada penelitian fenomenologi, aktivitas individu dan semua peristiwa atau fenomena yang sudah terlaksana dianggap sebagai suatu realitas yang memiliki makna. Seseorang dapat menyematkan makna kepada realitas yang telah terjadi tersebut sesuai kesadarannya. Penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi serta analisa dokumentasi dari berbagai referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra diri wartawan Kota Bandung positif dan konsisten atau berubah tidak signifikan terkait berita kekerasan terhadap wartawan. Wartawan Kota Bandung tetap berani menekuni profesinya sebagai wartawan. Mereka juga harus mengambil pelajaran, bersikap cerdik, bijak, dan hati-hati demi mencegah kekerasan terhadap wartawan. Wartawan Kota Bandung menilai dirinya sebagai wartawan yang inferior dan tidak dipercaya oleh lingkungan terkait tindak kekerasan terhadap wartawan. Dari proses evaluasi pada nilai diri tersebut, muncul diri-diri ideal yang wartawan inginkan di masa mendatang seperti wartawan berkekuatan hukum, dipercaya, serta berpengaruh baik kepada masyarakat.

Kata kunci : Konsep Diri, Wartawan, Liputan, Kekerasan.

ABSTRACT

Muhammad Machally. *Self-concept of the Journalists related to Reportage about Violence towards Journalists.*

Amount of cases of violence towards journalists in Indonesia has been relatively high. This causes various reactions from several institutions. Advocate organizations keep reporting the issues to the government and police every year. The journalists expose the actions in the respective media company and do protests. It is meant to raise awareness of the public so further actions will never happen again and journalists are protected. There will also be worries among the journalists to conduct conflicts and sensitive issues related violence. There will also self-image of the journalists. There self-images is then becoming part of self-concept that has been shaped from their activities and experiences related to sensitive issues reportage. There is also adaptation process after self-evaluation for some times.

This research aims to reveal how self-image of the journalists in Bandung city regarding violence towards journalists news. This research also means to understand how the journalists see their self-value regarding violence towards journalist news. This research also aims to see how the journalists see their self-ideal regarding violence towards journalist news. Research about self-concept has been conducted by several researchers before. But it is quite seldom to find self-concept related to violence towards journalists. The theories used are self-concept theory, social construction theory and symbolic interactionism theory.

Method used is phenomenology. In this case, the individual activities and surrounding phenomenon are considered as a meaningful reality. Someone can pin certain meaning to the reality conducted based on their consciousness. Study with phenomenology is a study that emphasizes individual experiences as how they picture them. The research uses several techniques such as interview, observation, and documentations analysis from various references.

The results of this research shows that Bandung journalists have consistent or non-significant changes in their self-images. Bandung journalists dare to do their jobs as journalists. But there are views that they must be smart, wise and careful to prevent violence towards them. The journalists value themselves negatively as inferior and untrustworthy professions. It is due to their surrounding society. They see themselves not having enough power and law supremacy. From the evaluation process then they have self-ideals for their future such. They want to be seen in the next times as trustworthy, powerful, and impactful in goodness.

Keywords : Self-Concept, Journalist, Reportage, Violence.

LEMBAR PERSETUJUAN

**KONSEP DIRI WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA KEKERASAN
TERHADAP WARTAWAN**

(Studi Fenomenologi pada Wartawan Kota Bandung)

Oleh:

MUHAMMAD MACHALLY

1144050086

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Imron Rosyidi, S.Sos., M.Si.
NIP. 19720512003121010

Encep Dulwahab, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 197803182007101002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Jurnalistik

Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si.
NIP. 196907072005011003

Enjang Muhaemin, M.Ag.
NIP. 196806062007011073

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Konsep Diri Wartawan dalam Peliputan Berita Kekerasan terhadap Wartawan (Studi Fenomenologi pada Wartawan Kota Bandung)** telah dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati pada tanggal 27 Februari 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik.

Bandung, 27 Februari 2020

Sidang Munaqosah

Ketua Majelis,

Sekretaris Majelis,

Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si.
NIP. 196907072005011003

Encep Dulwahab, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 197803182007101002

Mengetahui,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Betty Tresnawaty, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 197108142007102001

H. Ahmad Fuad, M.Si.
NIP. 197809222017033005

LEMBAR PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Machally

Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 25 Agustus 1996

Nomor Induk Mahasiswa : 1144050086

Jurusan : Ilmu Komunikasi Jurnalistik

Alamat Lengkap : Jalan Lingkar Pasar Desa Cikadu RT 06 RW 02
Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul "*Konsep Diri Wartawan dalam Peliputan Berita Kekerasan terhadap Wartawan (Studi Fenomenologi pada Wartawan Kota Bandung)*" adalah karya tulis ilmiah asli yang dikerjakan sendiri dan bukan hasil salinan dari karya tulis peneliti lain.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Jika pernyataan ini terbukti tidak benar, peneliti siap menerima konsekuensi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bandung, Februari 2020



Muhammad Machally

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semuanya telah selesai atas kerja keras dari orang-orang sekeliling penulis. Ucapan terima kasih paling utama adalah untuk orang tua penulis, Amrin dan Nur Khasanah serta kakak dan adik penulis Naelil Marom dan Aminannisa Rahmatika Hayati. Mereka adalah orang-orang yang menjadi fondasi dan pilar pendukung penulis dalam melewati masa-masa sulit menjalani studi di UIN Sunan Gunung Djati serta kemudian dalam penulisan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua pembimbing skripsi penulis, yakni Bapak Encep Dulwahab, S. Sos., M.I.Kom dan Dr. H. Imron Rosyidi, S.Sos., M.Si. Mereka merupakan pemandu penulis dalam mengerjakan naskah skripsi sehingga dapat menjadi sebuah penelitian yang utuh. Penulis benar-benar mengucapkan terima kasih banyak.

Ungkapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Dr. H. Darajat Wibawa, M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Enjang Muhaemin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi. Keduanya telah mengawasi proses berjalannya bimbingan antara penulis bersama para pembimbing dengan tangan dan pikiran terbuka menampung aspirasi ataupun kendala penulis dengan pembimbing. Selanjutnya penulis menghaturkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Ahmad Sarbini, M.Ag., Wakil Dekan I. Dr. H. Enjang AS, M.Si., M.Ag, Wakil Dekan

II, Dr. H. Dindin Solahudin, MA. serta Wakil Dekan III, Dr. H. Dadan Suherdiana, M.Ag.

Ungkapan terima kasih penulis haturkan kepada kelima informan yakni Ridwan Abdul Malik, Tamara Hani Nurjannah, Moch. M. Kavin Faza, Bagus Ahmad Rizaldi dan Nur Fidhiah Sabrina. Mereka telah memberikan banyak sekali informasi yang dibutuhkan demi kelancaran penelitian sehingga peneliti dapat memberikan data valid berdasarkan hasil wawancara yang baik.

Terakhir, penulis mengungkapkan rasa terima kasih untuk semua teman-teman penulis di jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik dan Great of Bandung. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Sophia L. Saul. Mereka semua telah mendukung penulis secara moral sehingga penulis mampu memiliki determinasi mengerjakan penelitian.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi sumbangsih bagi kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan. Penulis berharap agar penelitian terkait konsep diri dan kekerasan wartawan tidak berhenti. Ini merupakan langkah melawan kekerasan terhadap wartawan serta menjamin kebebasan pers. Selama masih ada kasus kekerasan wartawan, jaminan kontrol sosial untuk masyarakat belum sepenuhnya aman.

Bandung, Februari 2020

Muhammad Machally

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Muhammad Machally. Peneliti lahir dari kedua orang tua bernama Amrin dan Nur Khasanah di Pematang, 25 Agustus 1996. Penulis tinggal di Bandung dengan bekerja paruh waktu sebagai guru Bahasa Inggris.

Penulis lulus pendidikan di SD N 01 Cikadu, Kabupaten Pematang pada 2008, SMP N 2 Watukumpul pada 2011 dan SMA N 2 Pekalongan pada 2014. Penulis lalu melanjutkan studi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis menyusun skripsi dengan judul “Konsep Diri Wartawan dalam Peliputan Berita Kekerasan terhadap Wartawan (Studi Fenomenologi pada Wartawan Kota Bandung)” di bawah bimbingan Bapak Encep Dulwahab, S. Sos., M.I.Kom dan Dr. H. Imron Rosyidi, S.Sos., M.Si.

Penulis saat ini aktif di lembaga kerelawanan internasional Great Indonesia. Aktivitas utamanya di bidang lingkungan dan agrikultur yang berlokasi di Lembang. Pada tahun 2017-2018, penulis mendapat *fully-funded programme Weltwaerts* di Berlin, Jerman bersama 25 relawan lain dari seluruh dunia serta kemudian diterima program master di Universitas Hamburg, Jerman pada 2020.